



RINGKASAN

TAFATIHUL QUR'ANI. Manajemen Pemupukan Anorganik Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Tanaman Belum Menghasilkan di Kebun Kalisat Jampit PTPN XII Jawa Timur. *Inorganic Fertilization Management of Immature Arabica Coffee (Coffea arabica L.) in PTPN XII Kalisat Jampit Estate, East Java.* Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang peranannya dalam perekonomian nasional sangat penting. Permintaan kopi dunia sebagian besar merupakan jenis kopi arabika. Pada tahun 2019 volume ekspor kopi Indonesia pada tahun 2019 meningkat 28% dengan nilai ekspor 883,1 juta US\$ (Badan Pusat Statistik 2019). Potensi ekspor kopi dapat ditingkatkan melalui peningkatan produktivitas kopi. Salah satu aspek penting dalam budidaya kopi arabika adalah manajemen pemupukan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan tanaman kopi dan anggaran yang dimiliki.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan serta mempraktikkan langsung kegiatan budidaya tanaman dan pengelolaan kopi arabika. Tujuan khusus dari PKL adalah untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam hal teknis maupun manajerial kegiatan pemupukan kopi arabika sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) perusahaan.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Kalisat Jampit PTPN XII. Lokasinya di wilayah Desa Kalisat, Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan PKL berlangsung selama 3 bulan dari tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021. Kegiatan PKL dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor dan mandor besar, dan sebagai pendamping asisten afdeling. Setiap tahap dilaksanakan masing-masing selama empat minggu sesuai dengan SOP kebun. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara terhadap pekerja dan staf. Data sekunder dikumpulkan dari arsip perusahaan.

Manajemen pemupukan di Afdeling Kampung Baru Kebun Kalisat Jampit meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Manajemen pemupukan yang diterapkan sudah baik disertai dengan penerapan prinsip 6T (Tepat jenis, Tepat dosis, Tepat waktu aplikasi, Tepat cara aplikasi, Tepat tempat aplikasi, Tepat pengawasan). Realisasi jenis pupuk yang diaplikasikan pada TBM II dan TBM III belum sesuai dengan rekomendasi perusahaan. Ketepatan dosis pupuk yang diaplikasikan oleh karyawan rata-rata mempunyai selisih sebesar 0,55 g/pohon. Realisasi waktu pemupukan sudah sesuai dengan rekomendasi perusahaan. Rata-rata ketepatan karyawan dalam menabur pupuk pada alur pupuk yang sudah disediakan 100%, menutup alur pupuk yaitu 86,67%. Penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan pemupukan telah sesuai dengan standar prestasi kerja pemupukan yaitu 0,33 ha/HOK.

Kata Kunci : kopi arabika, manajemen, pemupukan, prinsip 6T, realisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.